

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN
DAERAH KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

ALFITRIANI NATASYA UMAR
E1119124

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN
DAERAH KABUPATEN POHUWATO

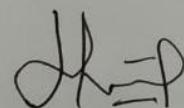
Oleh

ALFITRIANI NATASYA UMAR
E1119124

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 22 Juli 2022

PEMBIMBING I



Syamsuddin, SE., MM., Ak
NIDN : 09 130374 02

PEMBIMBING II



Agus Baku, SE., M.Si
NIDN : 09 010886 01

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN
DAERAH KABUPATEN POHUWATO

Oleh

ALFITRIANI NATASYA UMAR
E1119124

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Kartini Muslimin, SE., M.Ak
(Ketua Penguji)

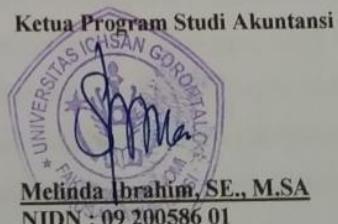
2. Sulfianty, SE., M.Si
(Anggota Penguji)

3. Taufik Udango, SE., M.Ak
(Anggota Penguji)

4. Syamsuddin, SE., MM., Ak
(Pembimbing Utama)

5. Agsu Baku, SE., M.Si
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku
tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan
untukku tidak akan pernah melewatkanku”*

(Umar bin Khattab)

*“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi
takdir harus ditanda tangani diatas materai dan tidak boleh digugat
kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk.”*

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

PERSEMBAHAN

*Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha
Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi hamba
yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan
ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih
cita-cita saya. Dan Terima kasih untuk kakak-kakak saya yang luar
biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti. Kakak-
kakak yang selama ini sudah menjadi saudara sekaligus sahabat bagi
saya. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada
yang memahami di luar rumah.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 01 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



Alfitriani Natasya Umar
E1119124

ABSTRACT

ALFITRIANI NATASYA UMAR. E1119124. THE ANALYSIS OF THE REGIONAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMDA) APPLICATION FOR FINANCE IN THE POHuwATO DISTRICT GOVERNMENT

This study aims to find to what extent the implementation of SIMDA, the Regional Management Information System, for Finance in the Pohuwato district government can obtain accurate financial reports and financial information. This study uses a descriptive qualitative method to collect information through a fact that occurs in a company managed into a sentence. Based on the analysis of the conditions found in the research, the results of this study are: 1) In general, officers at the Regional Civil Service Agency of Pohuwato Regency have already known the meaning of SIMDA for finance. It is proven by their understanding of the meaning, benefits, objectives, and the required inputs and outputs generated from the processing results. 2) Supporting factors for the Regional Civil Service Agency of Pohuwato Regency in optimally implementing SIMDA for Finance, among others: a) Active communication or socialization regarding the purpose of application or benefits of implementing the system. b) Human resources who are reliable/fulfilling both in number and capacity c) The attitude of the implementor who accepts/agrees with the implementation of SIMDA for Finance as well as support from the head of the office/leader. d) There is good supervision of SIMDA so that the failure by the system is anticipatable. 3) The quality of information generated from the implementation of SIMDA for Finance is quite good, covering (a) punctuality, (b) reliability, and (c) Relevance.

Keywords: SIMDA, district government

ABSTRAK

ALFITRIANI NATASYA UMAR.E1119124. ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN POHUWATO

Padapenelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Sejauh manakahpengimplementasian SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) Keuangan dipemerintahan kabupaten Pohuwato sehingga bisa mendapatkan laporan keuangan serta informasi keuangan yang akurat.Didalam penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif yaitu seorang peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui suatu fakta yang terjadi di sebuah perusahaan yang selanjutnya dikelola jadi suatu kalimat.Berdasarkan dari hasil analisis terhadap kondisi yang dijumpai dalam penelitian seperti dibahas dalam bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1).Secara umum pegawai pada BKD Kabupaten Pohuwato telah mengetahui makna SIMDA keuangan, terlihat dari pemahaman mereka mengenai pengertian, manfaat dan tujuan serta input yang dibutuhkan dan output yang dihasilkan dari hasil pengolahannya.2).Faktor-faktor pendukung yang dimiliki oleh BKD Kabupaten Pohuwato dalam penerapan SIMDA Keuangan secara optimal, antara lain: a).Komunikasi atau sosialisasi yang aktif mengenai tujuan penerapan atau manfaat dari penerapan sistem tersebut. b).Sumber Daya Manusia yang handal/memenuhi baik dalam jumlah maupun kapasitasnya c).Adanya sikap implementor yang menerima/setuju atas pelaksanaan penerapan SIMDA Keuangan serta dukungan dari kepala kantor/pemimpin. d).Terdapat pengawasan yang baik terhadap SIMDA sehingga bentuk kegagalan yang disebabkan oleh sistem dapat diantisipasi. 3).Kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan sudah cukup baik, antara lain: a. Ketepatan Waktu b. Andal c. Relevan

Kata kunci:SIMDA, pemerintah kabupaten

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN POHuwATO”** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa semua ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan serta do'a dari kedua orang tua saya dan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada bapak Syamsuddin, SE.,MM.,AK selaku pembimbing I dan bapak Agus Baku, SE.,M,SI selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada:

- Ibu Dr. Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M. Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo

- Bapak Dr. Musafir. SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Melinda Ibrahim. SE., M.SA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian
- Kapada kedua orang tua saya dan keluarga yang telah membantu/mendukung saya.
- Ucapan terima kasih kepada semua teman-teman yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya dalam penulisan skripsi ini.

Gorontalo, 2022

P e n u l i s

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sistem Informasi Manajemen	7
2.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen	10
2.3 Dimensi Sistem Informasi Manajemen	11
2.4 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)	12
2.5 Kerangka Pikir	18
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20

3.2 Lokasi dan Waktu	20
3.3 Sumber Data	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Informasi Penelitian	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum	24
4.2 Hasil Penelitian	27
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	30
BAB V PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Data Pemahaman Pegawai Tentang SIMDA Keuangan	27
Tabel 4.2 Analisis Data Faktor-Faktor Pendukung BKD Kabupaten Pohuwato	28
Tabel 4.3 Analisis Data Kualitas Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	19
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	51
Lampiran 2 <i>Abstract</i>	52
Lampiran 3 Abstrak	53
Lampiran 4 Struktur organisasi BKD Kabupaten Pohuwato	54
Lampiran 5 Analisis Data Pemahaman Pegawai Tentang SIMDA Keuangan	55
Lampiran 6 Analisis Data Faktor-Faktor Pendukung BKD Kabupaten Pohuwato.....	56
Lampiran 7 Analisis Data Kualitas Informasi yang dihasilkan SIMDA Keuangan	57
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	58
Lampiran 23 Surat Balasan Penelitian	59
Lampiran 24 Surat Bebas Plagiasi	60
Lampiran 25 Hasil Turnitin.....	61
Lampiran 26 <i>Curriculum Vitae</i>	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Didalam hal mempertanggungjawabkan sebuah keuangan, Pemerintah daerah mempunyai kewajiban didalam pemanfaatan sebuah tehnologi informasi suapaya bisa memudahkan proses didalam mengelola data keuangan. Agar bisa mengelola keuangan dengen efektif serta efisien maka diperlukan sebuah sistem informasi terintegrasi yang bisa andalkan, cepat serta akurat sehingga sebuah sistem bisa di integrasikan dengan menyeluruh serta bisa menghasilkan informasi yang handal serta relevan.

Hal tersebut disebabkan oleh meningkatkan jumlah volume Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) dari tahun ketahun. Didalam meningkatkan volume kuantitas transaksi wajib di ikuti dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan pemerintahan. Oleh karena itu, pemerintahan daerah memiliki kewajiban didalam melakukan pengembangan serta pengembangan kemajuan tehnologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2005 mengenai sistem informasi keuangan daerah yang merupakan pengganti Peraturan pemerintahan No. 11 tahun 2001 mengenai informasi keuangan daerah yang berisi didalam menindak lanjuti terlaksananya proses pembangunan yang searah dengan prinsip tata pemerintahan yang baik, baik itu pemerintah daerah maupun pusat yang memiliki kewajiban didalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah serta penyaluran informasi keuangan bagi pelayanan publk. Pemanfaatan

ehnologi informasi direalisasikan didalam bentuk sistem informasi terkomputerisasi yang sering disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. SIMDA ini dibuatoleh BPKP (badan pengawas keuangan serta pembangunan) yang merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun, dikembangkan serta dipergunakan didalam melaksanakan proses penyusunan APBD dengan basis kinerja.

P. Siagian dalam Ridwan (2009), berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi bukan lagi sebuah kemehana melainkan sebuah keharusan. Keefisienan, keefektifan serta produktifitas kerja diorganisasi ataupun perusahaan sebagai keseluruhan bisa dikembangkan melalui penggunaan teknologi ini.BPKP sesuai dengan fungsi sebagai auditor internal serta sebagai pengembangan amanat Pembina pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah sesuai dengan peraturan pemerintah No. 60 tahun 2008 mengembangkan SIMDA Keuangan berdasarkan terhadap ketentuan undang-undang serta praktek didalam mengelola keuangan pemerintahan daerah sesuai dengan Permendagri 13 mengenai pedoman pengelolaan keuangan pemerintahan daerah. Didalam melaksanakan amanat sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 56 tahun 2005 didalam pemanfaatan sebuah teknologi informasi lewat pengimplementasian SIMDA Keuangan, pemerintahan kabupaten Pohuwato sudah berhasil didala mengimplementasikan SIMDA Keuangan dengan menyeluruh dengan tujuan untuk memperoleh hasil laporan keuangan serta informasi keuangan dengan tepat waktu, lengkap, akurat, serta bisa di andalkan sesuai ketentuan yang berlaku dan mendorong terlaksananya pemerintahan yang baik serta pelaksanaan pengelolaan keuangan

daerah dengan menyiapkan sistem pengelolaan keuangan dengan basis teknologi informasi pada khususnya.

Beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

- a) M. Soleh Pulungan (2014), dengan judul penelitian yaitu “Optimalisasi SIMDA didalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan daerah Kabupaten Pohuwato Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur yang lebih Berkualitas”, dengan hasil penelitian yaitu pengimplementasian SIMDA diKutai Kartanegara relative cukup tinggi. Seluruh produk SIMDA bisa dilaksanakan diatas rata-rata standar yang diimplementasikan regulasi. Siapnya SDM pada penerapan SIMDA relative cukup baik. Perangkat lunak dari SIMDa dianggap cukup bagus tetapi agak rentan terhadap serangan virus.
- b) Niftahusaadah (2010), dengan judul penelitian “Persepsi Satuan Kerja Perangkat Daerah terhadap Pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Sebelum dan Sesudah Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan Pada Pemerintahan Kota Bandung”, dengan hasil penelitian yaitu :
 - Persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD sebelum pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah keuangan itu cukup baik. Sedangkan setelah pemanfaatan SIMDa itu cukup baik.
 - Melalui pengajuan hipotesis didapatkan hasil ada perbedaan persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD dipemerintahan Kota Bandung sebelum serta setelah pemanfaatan SIMDA Keuangan, hal tersebut mengarah terhadap keefektifan pemanfaatan SIMDA keuangan dalam mendukung penyusunan LKPD.

- Dengan adanya sebuah perbedaan antar BPK dengan SKPD terhadap hasil laporan keuangan pemerintahan dikota Bandung setelah pemakaian SIMDA keungan.
- c) Aulia Lorie Pangestika, Yeni Priatna Sari (2016), dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kabupaten Tegal”. Hasil penelian didalam penelitian ini yaitu Hasil laporan keuangan yang diperoleh oleh SIMDA bisa dimengerti oleh masyarakat, wakil rakyat, penanaman modal, serta asset daerah kabupaten Tegal yang diperoleh SIMDA relevan, handal serta bisa dilakukan perbandingan.
- d) Cipmawati Mohune (2013), dengan judul penelitian yaitu Pengaruh penerapan SIMDA terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah pada pemerintah kabupaten Gorontalo”, dengan hasil penelitian dengan analisis regresi menyatakan bahwa SIMDA memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, sebesar 75,3% kualitas laporan keuangan dikabupaten Gorontalo disebabkan oleh pengimplementasian SIMDA, dan sisanya sebesar 24,7% disebabkan oleh variabel lain (sistem pengendalian intern serta kualitas SDM) diluar model.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memperoleh gambaran lebih jauh tentang penerapan SIMDA Keuangan khususnya tentang pemahaman pegawai, faktor-faktor pendukung penerapan SIMDA Keuangan serta kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan, maka peneliti mengambil judul

sebagai berikut. **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh manakah pengimplementasian SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) Keuangan dipemerintahan kabupaten Pohuwato sehingga bisa mendapatkan laporan keuangan serta informasi keuangan yang akurat?
2. Faktor pendukung apa saja dalam mengoptimalkan pelaksanaan SIMDA keuangan.
3. Apakah kualitas yang dihasilkan dari pelaksanaan SIMDA cukup baik?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh manapenerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato apakah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan pengguna informasi keuangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Sejauh manakah pengimplementasian SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) Keuangan dipemerintahan kabupaten Pohuwato sehingga bisa mendapatkan laporan keuangan serta informasi keuangan yang akurat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambahkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman didalam bidang pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan.

- 2. Bagi Badan Keuangan Daerah :**

- Digunakan didalam mengevaluasi kualitas informasi laporan keuangan yang diperoleh melalui pengimplementasian sistem informasi manajemen daerah keuangan.
- Digunakan sebagai sebuah referensi tentang pengimplementasian sistem informasi manajemen daerah keuangan.

- 3. Bagi bidang Akademik bisa digunakan sebagai bahan refensi terhadap penelitian berikutnya.**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem merupakan beberapa perangkat komponen yang memiliki hubungan dengan fungsi mengumpul, memproses, serta melakukan penyimpanan serta mendistribusikan informasi didalam mendukung didalam mengambil keputusan serta mengawasi kegiatan didalam organisasi (Fahkri Husein & wibowo, 2006:5). Sekumpulan sebuah komponen ataupun subsistem disebut dengan sistem (Al Bahra Bin Ladja Mudin, 2012: 3). Sedangkan berdasarkan penjelasan secara umum Sekumpulan elemen yang saling berinteraksi didalam mengapai sebuah tujuan disebut dengan sistem.

1) Karakteristik sistem

Terdapat beberapa karakteristik dari sistem menurut Sutanta (2011:4), yaitu sebagai berikut :

a) Component

Komponen sistem yang berbentuk nyata maupun abstrak yang dikatakan dengan subsistem (manusia, benda ataupun suatu peristiwa yang mempunyai hubungan didalam sistem).

b) Boundary (batasan sistem)

Batasan sistem dibutuhkan didalam melakukan perbedaan antara sistem yang satu dengan sistem lainnya. Melalui sebuah batasan sistem sehingga akan mempermudah didalam menjelaskan mengenai sebuah sistem.

c) *Environments* (lingkungan luar sistem)

Lingkungan luar sistem bisa berdapat kepada sistem itu yaitu bisa memberikan keuntungan ataupun memberikan kerugian terhadap kelangsungan sebuah sistem.

d) *Interface* (Penghubung)

Sebuah media yang digunakan untuk menghubungkan antar sebuah subsitem dengan subsistem lainnya disebut dengan penghubung. Didalam dunia computer salah satu penghubungnya yaitu layar monitor.

e) *Input*

Sesuai yang wajib untuk dimasukkan kedalam sebuah sistem sebagai bahan yang kemudian dilakukan pengolahan secara lebih lanjut kemudian memperoleh output yang memiliki manfaat. Masukkan itu dikatakan sebagai sebuah data.

f) *Process* (pengolah)

Sebuah program aplikasi computer yang dikembangkan untuk kebutuhan khusus disebut dengan pengolahan. Program ini bisa menerima input, mengolahnya input serta menampilkan hasil yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna.

g) *Output*

Informasi yang didapatkan melalui sebuah program aplikasi yang dipergunakan oleh pengguna sebagai bahan didalam mengambil keputusan disebut dengan output.

h) Target ataupun tujuan

Keadaan ataupun hasil akhir yang dinginkan oleh sebuah sistem dengan jangka waktu yang panjang disebut dengan tujuan sedangkan target adalah hasil sebuah tahapan yang mendukung didalam mencapai tujuan tersebut.

i) *Control*

Kendali bisa berupa validasi input, validasi proses serta validasi output yang bisa dibuat serta dilakukan perkembangan dengan terprogram

j) *Feedback* (Umpang balik)

Dibutuhkannya suatu umpan balik didalam melakukan pengecekan penyimpangan proses didalam sistem serta memperbaikinya kedalam keadaan yang normal.

Menurut (Sutanta 2011:10) informasi adalah merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan dasar dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Kuromotomo dan Margono (2012:10), informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat di komunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan. Sedangkan data menunjuk kepada fakta-fakta, baik berupa angka-angka, teks, dokumen, gambar, bagan, suara yang mewakili deskripsi verbal, atau kode tertentu.

Sebuah sistem yang bisa menolong pihak manajemen didalam mengambil keputusan disebut dengan sistem informasi manajemen. Berikut ini terdapat beberapa penjelasan para ahli mengenai sistem informasi manajemen, yaitu sebagai berikut :

- Mc. Leof didalam Rusdiana & Moch. Irfan (2014:94-95), berpendapat bahwa sebuah sistem dengan basis computer yang menyiapkan informasi untuk beberapa pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama disebut dengan sistem informasi manajemen.
- Bambang Hartono (2013:20), berpendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang berupa rangkaian yang terorganisasi dari beberapa komponen yang dengan bersamaan memiliki fungsi ataupun bergerak didalam memperoleh informasi yang kemudian dipakai didalam manajemen perusahaan.
- Azhar Susanto (2009:68), berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah sekumpulan beberapa subsistem yang memiliki hubungan antara satu dengan lainnya serta memiliki kerja sama secara harmonis didalam memperoleh sebuah tujuan yaitu melakukan pengelolaan data untuk menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen didalam mengambil keputusan disaat melakukan tugasnya.

2.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen dibuat supaya organisasi menyiapkan data serta informasi yang mempunyai manfaat didalam pengambilan keputusan manajemen. Rusdiana & Moch Irfan (2014:98), berpendapat bahwa sistem informasi manajemen memiliki manfaat, antara laian sebagai berikut :

- Meningkatkan aksebilitas data yang disediakan dengan tepat serta akurat untuk para pengguna tanpa menggunakan perantara sistem informasi.

- Menjamin adanya kualitas serta keterampilan didalam melakukan pemanfaatan sistem informasi dengan kritis.
- Melakukan pengembangan proses perencanaan yang efektif.
- Melakukan pengidentifikasi keperluan serta keterampilan pendukung sistem informasi.
- Melakukan penetapan investasi yang akan diarahkan disistem informasi.
- Mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomis serta sistem informasi & teknologi baru.
- Melakukan perbaikan aktivitas didalam aplikasi pengembangan serta pemeliharaab sistem.
- Melakukan pengelolaan transaksi, mengurangi biaya serta memperoleh pendapatan sebagai sevuh produk ataupun pelayanan.

2.3. Dimensi Sistem Informasi Manajemen

Knneeth C Laudon & Jane P Laudon dalam Bambang Hartono (2013:22), berpendapat bahwa ada empat dimensi didalam sistem informasi manajemen, antara lain dimensi keahlian yang didpergunakan didalam melaksanakan suatu sistem informasi yang memerlukan 2 bidang keahlian yaitu keahlian sistem informasi serta keahlian teknologi. keahlian sistem informasi karena diperlukan orang yang bisa melakukan pengidentifikasi keperluan informasi, dan melakukan pemantauan ataupun melakukan evaluasi kinerja sistem informasi didalam melaksanakan suatu sistem informasi manajemen. Sedangkan untuk keahlian computer serta kelengkapannya dibutuhkan untuk keefektivitas serta

keefesiensi sistem informasi manajemen harus diolah serta mempergunakan teknologi computer serta kelengkapannya yaitu komunikasi serta jaringan.

2.4 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Suatu program aplikasi computer yang sudah terintegrasi serta bisa membandu didalam sebuah proses administrasi pemerintahan daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai pada tingkatan kecamatan serta kelurahan merupakan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen. Sampai pada bulan Januari 2016 program aplikasi SIMDA sudah diterapkan kepada 425 Pemerintah daerah dari 542 Pemda yang ada ataupun sebanyak 78,41%, yang terdiri dari 4 jenis program aplikasi,antara lain :

- a. SIMDA Keuangan
- b. SIMDA BMD
- c. SIMDA Gaji
- d. SIMDA Pendapatan melalui sistem database terintegrasi, supaya outputnya bisa digunakan bagi pimpinan daerah didalam membantu proses didalam mengambil keputusan.

Selain itu,pihak legislative bisa memanfaatkannya didalam melaksanakan monitoring terhadap kinerja pemerintahan daerah. SIMDA adalah sebuah upaya didalam hal memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, tepat, lengkap, akurat serta terpadu didalam menunjang proses administrasi dipemerintahan, pelayanan kepada masyarakat, serta memfalitasi partisipasi serta dialog public didalam merumuskan kebijakan.

Menurut BPKP (2008), menyatakan bahwa terdapat lima tujuan didalam pengimplementasian aplikasi SIMDA yaitu :

1. Digunakan sebagai alat *barter* informasi untuk setiap unit kerja sama penerima koneksitas jaringan SIMDA.
2. Digunakan sebagai alat komunikntuk unit kasi langsung dengan memanfaatkan Webcam untuk unit kerja penerima koneksitas jaringan SIMDA
3. Digunakan sebagai media control untuk realisasi kegiatan baik itu secara fisik maupun penyerapan dananya.
4. Digunakan sebagai media awal untuk pengimplementasian Good Government.
5. Sebagai sebuah sarana didalam melaksanakan Good Govermant.

Menurut BPKP (2008), bahwa SIMDA dapat diklasifikasikan kedalam tiga tingkatan antara lain :

- a) Sistem informasi eksekutif didalam mendukung pemimpin daerah didalam mengambil sebuah keputusan serta menetapkan kebijakan.
- b) Sistem informasi fungsional untuk pemimpin dinas/badan ataupun lembaga didalam mendukung informasi trategis pimpinan daerah
- c) Sistem informasi operasional didalam menunjang tugas pokok dimasing-masing lembaga.

Menurut BPKP (2008), kerangka arsitektur SIMDA terdiri dari 4 lapisan struktur, sebagai berikut :

- a) Akses, jaringan telekomunikasi, jaringan internet serta media komunikasi lain bisa dipergunakan dimasyarakat didalam mengakses situs pelayanan public.

- b) Portal, pelayanan public, situs web pemerintahan diinternet menyediakan layanan public yang mengintegrasikan proses didalam mengelola serta informasi serta dokumen disejumlah istansi yang berkaitan.
- c) Organisasi pengeloh serta pengelolaan informasi organisasi yang mendukung pengelola, penyediaan serta melakukan pengelolaan transaksi informasi serta dokumentasi elektronik
- d) Infrastruktur serta aplikasi dasar seluruh pra saranan, baik itu software maupun hardware yang dibutuhkan didalam mendukung pengelolaan, transaksi, serta menyalurkan informasi.

Perkembangan SIMDA keuangan mengalami 3 tahapan perubahan, antara lain :

- a) SIMDA ver 1.0 adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola keuangan yang dikembangkan oleh BPKP ditahun 2003. Aplikasi ini mengacu terhadap Kepmendagri nomor 29 tahun 2002 tentang pedoman pengurusan, tanggungjawab serta pengawasan keuangan daerah dan tata cara menyusun anggaran pendapatan serta pembelanjaan daerah, melaksanakan tata cara keuangan daerah serta menyusun perhitungan anggaran serta belanja daerah, & draft sistem akuntansi pemerintahan yang berada ditahap perkembangan saat itu. Sistem ini digunakan sampai tahun 2004 serta sudah berhasil di aplikasikan terhadap 9 pemerintahan daerah.
- b) SIMDA Ver 2.0 adalah bentuk penyempurnaan dari versi yang sebelumnya yang disebabka adanya perubahan serta penambahan acuan aturan yang didasarkan yaitu Kepmendagri nomor 29 tahun 2002, PP nomor 24 tahun 2005

tentang standar akuntansi pemerintahan. Sistem ini mulai dioperasikan sejak tahun 2004 menggantikan SIMDA Ver. 1.0 sampai sekarang, yang sudah berhasil diterapkan pada 28 pemerintahan daerah.

c) SIMDA Ver. 2.1. adalah sistem informasi yang paling terbaru yang sudah dikembangkan oleh BPKP yang disebabkan oleh perubahan acuan aturan didalam mengelola keuangan daerah seperti PP nomor 24 tahun 2005, peraturan pemerintah nomor 58 tahun 2005. Sistem ini mulai digunakan sejak tahun 2006 tentang pedoman didalam mengelola keuangan daerah dan sampai sekarang sudah dipakai didalam menyempurnakan cothnya dengan adanya sebuah perubahan pedoman didalam mengelola keuangan daerah lewat Permendagri nomor 59 tahun 2007 tentang perubahan atas Permendagri nomor 13 tahun 2006.

Output yang yang diperoleh dari SIMDA keuangan yaitu penganggaran (rencana kerja anggaran, dokumen pelaksana anggaran, PAPBD yaitu membantu pemerintahan daerah didalam melakukan pengelolaan keuangan daerah, menyusun laporan keuangan denganefesien serta rancangan Undang-Undang, APBD dan Rancangan APBD beserta perubahannya dan Surat Ketentuan), Administrasi (permintaan pembayaran, perintah pembayaran, perintah pembayaran, surat titipan, daftar). dan surat kendali lainnya) dan akuntansi dan pelaporan (jurnal, buku). sub-buku besar, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, neraca dan aturan akuntansi dan catatan.

Program aplikasi SIMDA keuangan didukung oleh manual sistem aplikasi SIMDA keuangan dan prosedur penganggaran, manual sistem administrasi, manual sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan dan manual operasi. Program aplikasi SIMDA Finance memiliki fungsi sebagai berikut: akurat, menyimpan data keuangan untuk kebutuhan manajemen lain, Menyiapkan informasi yang akurat serta efisien dan efektif yang bisa dipergunakan oleh pemakai laporan. Dan memudahkan proses audit untuk seorang auditor dengan melakukan perubahan tata cara audit manual menjadi elektronik data processing audit.

Keunggulan yang ditawarkan oleh SIMDA adalah :

- 1) Sesuai dengan aturan yang sudah diterapkan aplikasi SIMDA keuangan sebagai suatu sistem informasi didalam mengelola keuangan, pemerintahan daerah dengan cara otomatis sudah melakukan pengelolaan keuangan berdasar terhadap aturan pengelolaan keuangan daerah karena aplikasi SIMDA keuangan ditingkatkan melalui sebuah kebijakan didalam mengelola keuangan daerah yang berlaku.
- 2) Kesinambungan Maintenance dengan lokasi BPKP yang ada dimasing-masing provinsi sehingga pemeliharaan sistem bisa dilaksanakan dengan cara yang berkesinambungan serta optimal
- 3) Transfer of Knowledge yang paling penting didalam menerapkan sistem ini yaitu adanya transfer pengetahuan didalam mengelola keuangan daerah

untuk aparat desa dimasing-masing tempat, bukan hanya masalah operasionalnya saja.

- 4) Terintegrasi SI MDA adalah sebuah program aplikasi daerah yang sudah mengintegrasikan 4 tahapan didalam menyelenggarakan keuangandaerah adalah penganggaran, eprubahan anggaran, penata usahaan dan melaporakan serta bertanggungjawab.

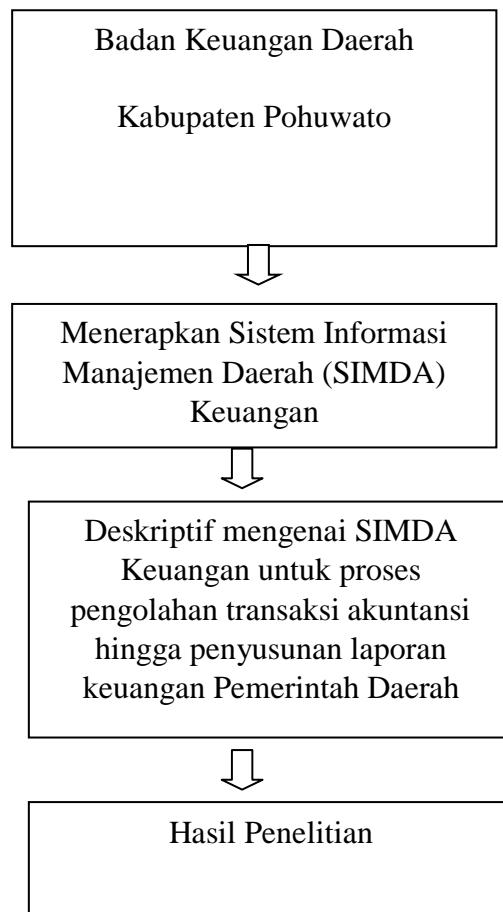
Alasan mengapa SIMDa menjadi pilihhatn utama untuk pemerintah daerah Indonesia yang dipakai sebagai sebuah basis sistem informasi keuangan karena biaya yang dibutuhkan didalam menerapkan SIMDa, hanya diperlukan dana alokasi tenaga asistensi serta pemprosesson pelatihan yang selanjutnya akan memberikan manfaat bagi pemerintahan daerah. Biaya yang diperlukan didalam proses asistensi penerapan ataupun pendidikan serta pelatihan SIMDa tergantung terhadap kebutuhan serta kemampuan dimasing-masing pemerintahan daeah.

SDM didalam menerapkan SIMDa memiliki kaitan dengan tersedianya sumber daya manusia didalam mendukung program aplikasi ini berjalan dengan lancar, dibutuhkan adanya penyedia kebutuhan SDM baik itu dari pihak BPKP (penanggung jawab, pembantu penanggung jawab pengendalian teknis sera ketua tim) ataupun dari pemerintahan daerah (SDM dengan level yang sama, tenaga administrator database, asisten administrator dengan timnya dan semua pemakai SIMDa). Proses transfer Knowledge dilaksanakan dengan metode yang berbeda dimasing-masing tipe counterpart. Metode pendampingan dipakai didalam mendidik

serta melatih administrator database. Metode pendidikan serta pelatihan SIMDA keuangan adalah sebuah metode didalam menyalurkan pengetahuan mengenai pemanfaatan SIMDA keuangan terhadap benda bera serta pemakai dari level satuan kerja. dimana diklat ini dibagi menjadi empat bagian yaitu penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan serta pelaporan serta pertanggung jawaban.

2.5. Kerangka Pikir

Kerangka piker disalah satu pemerintahan dari yang sudah menerapkan teknologi informasi melalui pengimplementasian SIMDA keuangan yaitu dipemerintahan kabupaten pohuwato.Penelitian ini dilaksanakan didalam mendapatkan gambaran tentang pengimplementasian SIMDA keuangan dikabupaten Pohuwato dengan model kualitatif dengan pendekatan fenomenolog.Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan memakai pendekatan kualitatif sehingga dilaksankannya kegiatan observasi langsung didalam memperoleh kondisi alamiah dilapangan.Data wawancara serta dokumentasi hasil penelitian dilaksanakan analisis deskriptif yang terdiri dari organisasi data, pemahaman didalam mendapatkan tema serta interpretasi yang berkaitan dengan teori ataupun hasil dipenelitian sebelumnya.Pemerintahan daerah kabupaten Pohuwato mengimplementasikan SIMDA keuangan.Deskriptif tentang SIMDA keuangan didalam memproses pengolahan transaksi akuntansi sampai dengan menyusun laporan keuangan dipemerintahan daerah hasil penelitian.



Gambar2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif yaitu seorang peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui suatu fakta yang terjadi di sebuah perusahaan yang selanjutnya dikelola jadi suatu kalimat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BKD Kabupaten Pohuwato yang merupakan salah satu OPD yang sudah mengimplementasikan SIMDAL di Kabupaten Pohuwato dan penelitian ini dilakukan pada Bulan 25 mei 2022 sampai 3 juni 2022.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato dan dokumen (gambaran umum, struktur organisasi, serta *job describision*).

Sumber data utama didalam penelitian kualitatif ini yaitu kata-kata serta tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan berupa arsip data serta lain sebagainya. Sumber data yang dipakai dipenelitian ini yaitu :

- 1) Data Primer, merupakan sebuah data yang didapatkan melalui sebuah wawancara langsung terhadap informan kunci.
- 2) Data Sekunder, merupakan data yang didapatkan melalui suatu dokumen yang memiliki kaitan dengan pembahasan, literature, dan sumber lain yang memiliki kaitan dengan objek penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan secara langsung serta mendalam terhadap pihak yang memiliki keterlibatan serta keterkaitan langsung didalam memperoleh penjelasan terhadap kondisi serta keadaan yang sebutulnya. Yang menjadi informan didalam penelitian ini yaitu orang yang dianggap mempunyai informan kunci yang diperlukan di wilayah penelitian. Jika key informan didalam peneliti ini adalah penaggung jawab sistem informasi manajemen daerah keuangan dibagian penata usahaan, penanggungjawab SIMDA keuangan dibidang keuangan, penanggung jawab SIMDA keuangan dibidang akuntansi & pelaporan serta Faktor lain yang mempunyai wewenang didalam pengoperasian SIMDA Keuangan.

2. Observasi

Observasi dipakai didalam melakukan pengamatan serta pencatatan gejala yang muncul terhadap objek penelitian terhadap situasi yang alami ataupun yang sebetulnya sedang terjadi berupa keadaan SDM, keadaan sarana serta prasarana yang tersedia, proses akuntansi dan hambatan didalam melakukan pengimplementasian SIMDA keuangan serta keadaan lainnya yang bisa mendukung hasil penelitian. Hal tersebut dimaksud untuk memperoleh data yang lebih mendekat terhadap kebenaran yaitu melalui perbandingan hasil wawancara dengan situasi yang sesungguhnya. Penelusuran data melalui dokumen pendukung data penelitian yang tidak bisa didapatkan didalam kegiatan observasi serta

wawancara. Materi yang dibutuhkan didalam penelitian pengimplementasian SIMDA keuangan dibadan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato adalah :

- a. Data mengenai profil Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato mencakup : visi, misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, serta gambaran penerapan SIMDA keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.
- b. Data informasi laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SIMDA keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.

3.5. Informan penelitian

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepala Bagian Keuangan
2. Seluruh Pegawai yang ada baik itu PNS maupun Tenaga Kontrak
3. Pejabat Struktural

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, Imam Gunawan (2013:80).Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penelitian sebelum melakukan penarikan kesimpulan.

Sugiyono (2018:334), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Didalam penelitian ini memakai analisis data deskriptif untuk menjelaskan pemahaman secara mendalam melalui pengimplementasian SIMDAl. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan didalam menganalisis data pada penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Data didapatkan dari proses wawancara, observasi serta dokumentasi di organisir kemiripan serta perbedaan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- 2) Data yang telah di tentukan temanya.
- 3) Mencari keterkaitan antar tema
- 4) Interpretasi mengenai seluruh penemuan yang sesai dengan kaitannya dengan unsur tema dengan memakai teori yang relevan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejak terbentuknya Kabupaten Pohuwato sebagai daerah pemekaran pada bulan Oktober 2003, pengelolaan keuangan Kabupaten Pohuwato masih dalam bentuk Anggaran Pendapatan Belanja Daerah mini yang merupakan pelimpahan sebagian dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Boalemo sebagai kabupaten induk. Organisasi keuangan daerah ini adalah Badan Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pohuwato dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pohuwato.

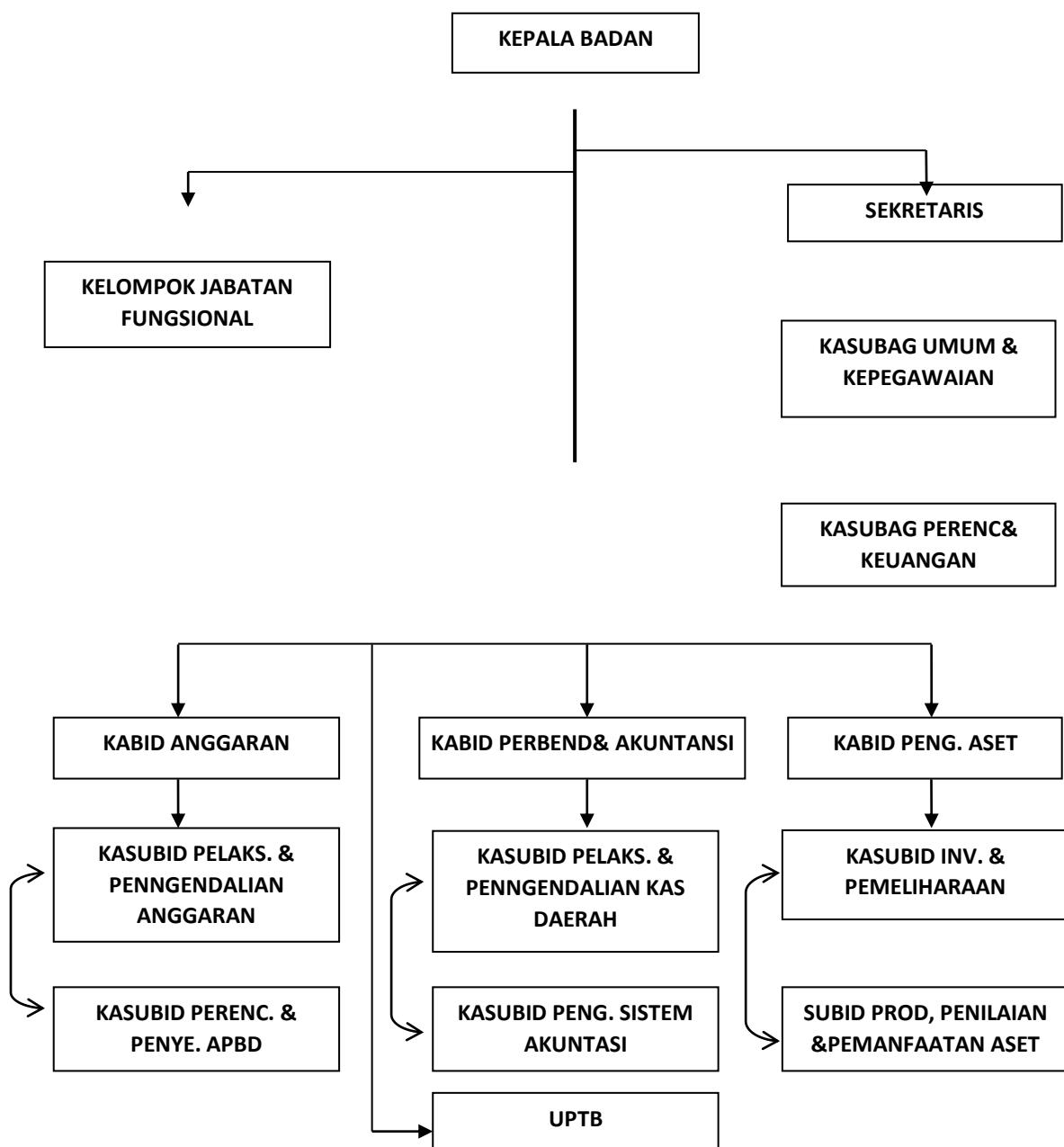
Seiring dengan perkembangan waktu dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato No. 01 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Daerah Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Kabupaten Pohuwato, perbedaan dengan periode sebelumnya adalah sejak tahun 2013, Badan Pendapatan tidak lagi menjadi bagian dalam organisasi dan tata kerja Badan Pengelolaan dan Keuangan Daerah. Bidang pendapatan berubah status berubah menjadi Dinas Pendapatan Daerah.

Kepemimpinan Badan Pengelolaan dan Keuangan Daerah sudah tiga mengalami pergantian, dimana pada periode 2012 sampai sekarang di pimpin oleh Drs. Ahmad Djuuna, dan dalam perjalanan Badan Pengelolaan dan Keuangan Daerah, prestasi yang diraih adalah penghargaan berprestasi

berdasarkan kinerja keuangan dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2012, Opini Wajar Tampat Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dari BPK RI tahun 2013 dan tahun 2014, Rangkin 2 SKPD berkinerja tinggi, terbaik III penataan Kantor dan Halaman dan beberapa prestasi di bidang olahraga dan seni budaya.

Adapun struktur organisasi BKD Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Penerapan SIMDA Keuangan BKD Kabupaten Pohuwato

Berikut ini merupakan hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan informan yang telah dipilih, informan tersebut adalah para pegawai/staf yang terkait langsung dengan proses akuntansi di BKD Kabupaten Pohuwato. Hal ini untuk menjamin validitas informasi yang disampaikan. Hasil analisis dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Analisis Data Pemahaman Pegawai tentang SIMDA Keuangan

Informasi yang diperoleh	Sumber	Pertanyaan
Sistem yang berbasis komputerisasi untuk mengolah transaksi-transaksi keuangan	Wawancara, Observasi	Pemahaman Makna SIMDA Keuangan
Membantu dalam sisi pelaporan		
Mempermudah proses penyajian RKA, DPA, dan SPD untuk bagian anggaran	Wawancara, Observasi	Tujuan dan Manfaat SIMDA Keuangan
Memperbaiki sistem pengolahan data keuangan pemerintah		

<p>Terdapat 3 laporan yang dihasilkan dari Simda Keuangan untuk bagian anggaran yaitu RKA, DPA, dan SPD</p>		
<p>Pada bagian penatausahaan laporan yang dihasilkan yaitu SPP, SPM, SP2D, STS, dan surat pengendalian</p>		
<p>Laporan yang dihasilkan dari pengolahan data SIMDA Keuangan pada bagian akuntansi yaitu buku besar, laporan perubahan ekuitas, laporan operasional, laporan realisasi anggaran, dan neraca.</p>		
<p>RKA merupakan laporan yang memuat tentang rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan</p>	<p>Output yang Dihasilkan Wawancara, Observasi</p>	

DPA memuat tentang dasar pelaksanaan anggaran untuk pendapatan, belanja dan pembiayaan		
SP2D adalah dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk pencairan dana		

Tabel 4.2 Analisis Data Faktor-faktor Pendukung BKD Kabupaten Pohuwato

Informasi yang diperoleh	Sumber	Pertanyaan
Penerapan SIMDA Keuangan dikomunikasikan terlebih dahulu		
Sosialisasi tentang penerapan SIMDA Keuangan dilakukan secara bertahap dan		

<p>kadang-kadang secara tidak langsung</p>	<p>Wawancara, Observasi</p>	<p>Sumber Daya Manusia</p>
<p>Dilakukan pelatihan khusus atau diklat SIMDA yang diadakan oleh BPKP</p>		
<p>Peningkatan SDM melalui diskusi/curah pikir dengan kepala kantor atau sesama pegawai</p>		
<p>Setiap tahun dilakukan sosialisasi untuk menambah pemahaman kepada skpd</p>		
<p>Sangat setuju dengan penerapan SIMDA Keuangan karena lebih memudahkan dalam membuat laporan</p>	<p>Wawancara, Observasi</p>	<p>Disposisi/Sikap</p>

Sangat membantu dalam proses transaksi keuangan dan lebih mengefektifkan waktu		
Terdapat pengawan yang baik terhadap SIMDA sehingga kegagalan sistem dapat diminimalisir	Wawancara, Observasi	Struktur Birokrasi

Tabel 4.3. Analisis Data Kualitas Informasi yang Dihasilkan SIMDA

Keuangan

Informasi yang diperoleh	Sumber	Pertanyaan
Informasi yang dihasilkan dapat diandalkan	Wawancara, Observasi	Andal
Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu sesuai deadline yang telah ditentukan	Wawancara, Observasi	Ketepatan Waktu
Setiap transaksi dikelompokkan menurut		

<p>jenisnya masing-masing secara otomatis oleh sistem</p>	<p>Wawancara, Observasi</p>	<p>Relevan</p>
<p>Setiap menu aplikasi yang terdapat dalam SIMDA Keuangan saling berhubungan</p>		

4.3 Pembahasan

1. Pemahaman Pegawai tentang SIMDA Keuangan

Fitur utama dari SIMDA Finance adalah sistem komputerisasi yang dikembangkan untuk mendukung pengolahan data keuangan di pemerintah daerah. Secara umum pegawai yang terlibat dalam proses operasional SIMDA Finance di BKD Kabupaten Pohuwato memahami tujuan dari penerapan SIMDA Finance. Hal ini terungkap dari wawancara dengan beberapa pegawai BKDK Kabupaten Pohuwato, termasuk salah satu pegawai administrasi yang bertanggung jawab atas pengoperasian SIMDA Keuangan, yang mengatakan: “Jelas SIMDA adalah aplikasi komputer untuk mengelola transaksi keuangan daerah”.

Hal senada diungkapkan oleh pegawai bagian anggaran yang mengatakan: “SIMDA adalah sistem kerja berintegritas yang dikembangkan BKD untuk

mengolah data keuangan pemerintah daerah” Dalam wawancara dengan salah satu pegawai akuntansi, pegawai tersebut mengungkapkan: “Sebenarnya penerapannya tidak diberlakukan, ini hanya salah satu pedoman pemerintah untuk diterapkan pada semua SKPD atau instansi pemerintah di pemerintah kabupaten ini.”

Selain itu, pegawai mengungkapkan: “Pada awal pelaksanaan SIMDA dilakukan sosialisasi dan pendampingan diambil alih langsung dari BPKP. Selama kita menggunakan SIMDA, kita tidak akan pernah lepas dari BPKP dalam hal sosialisasi, menumbuhkan pemahaman tentang OPD, termasuk dukungan untuk OPD dan pemerintah daerah.”

Pendapat beberapa kontributor di atas sesuai dengan pengertian SIMDA Keuangan secara umum menurut (BPKP, 2007) yang merupakan sistem yang terkomputerisasi untuk mendukung pengolahan laporan keuangan pemerintah daerah, suatu implementasi akan dilakukan secara efektif jika langkah-langkah dan tujuan kebijakan dipahami oleh mereka yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan kebijakan, koherensi atau konsistensi kebijakan dan tujuan perlu dikomunikasikan agar pelaksana mengetahui ruang lingkup dan tujuan kebijakan yang tepat. Berikut hasil wawancara pemahaman staf tentang tujuan pelaksanaan SIMDA keuangan di BKDK Kabupaten Pohuwato.

Salah satu staf rumah tangga menjelaskan: “Tentunya sebelum kita menerapkan suatu kebijakan, kita harus mengetahui terlebih dahulu manfaat dan tujuan dari kebijakan itu sendiri. Begitu juga dengan pelaksanaan SIMDA, singkatnya, salah satu Tujuan penerapan sistem ini adalah untuk

menyempurnakan sistem pengolahan data keuangan pemerintah dengan mengubahnya dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi.

Salah satu bagian administrasi juga mengumumkan bahwa: "Tujuan dari pelaksanaan SIMDA keuangan ini adalah untuk mendukung pengolahan data keuangan dan untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Dengan sistem ini, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah."

Hal senada juga diungkapkan oleh pegawai bagian anggaran yang juga memiliki kewenangan untuk mengelola keuangan SIMDA. Dalam wawancara dengan staf, ia mengungkapkan: "Dari apa yang saya pahami dan lakukan, SIMDA Finance menyederhanakan proses pengajuan RKA, DPA dan SPD, datanya masuk dan diproses secara otomatis.". Pendapat senada diungkapkan saat dihubungi petugas akuntansi yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan tahunan BKD Kabupaten Pohuwato. Dalam wawancaranya ia mengungkapkan: "Selain mempercepat penyajian laporan keuangan, Simda keuangan memudahkan ekspor dan impor data antar OPD. Cukup tancapkan flashdisk, data akan terkirim secara otomatis."

Wawancara di atas menunjukkan bahwa staf BKD Kabupaten Pohuwato memiliki pemahaman umum tentang tujuan pelaksanaan SIMDA Keuangan. Menurut (BPKP, 2007), program aplikasi keuangan SIMDA adalah program aplikasi yang bertujuan untuk mendukung pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah secara terpadu.

Setiap pegawai yang diwajibkan menyusun laporan keuangan mendapat manfaat yang sama dari pelaksanaan SIMDA keuangan yang diberlakukan oleh

pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato. Manfaat penerapan SIMDA tergambar dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai BKD di Kecamatan Pohuwato hanya ditugaskan dengan input data dan kemudian diproses secara otomatis. Hal ini menyederhanakan proses pelaporan keuangan dan dapat mengoptimalkan waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan.

Selain karyawan memahami manfaat dan tujuan penerapannya, untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang SIMDA keuangan, karyawan juga harus memahami semua input yang ditangani atau diproses menggunakan SIMDA keuangan dan hasil yang keluar dari pengolahan tersebut dihasilkan. Hasil pengolahan data yang dimaksud pada SIMDA Keuangan adalah unsur-unsur laporan keuangan pemerintah daerah yang diatur dalam Permendagri 13 Tahun 2006.

Salah satu staf anggaran mengungkapkan hal berikut:

“Ada tiga jenis laporan yang kami buat, RKA, DPA dan SPD. Kini peran SIMDA hadir untuk membantu kami dalam penyusunan laporan ini. Kita tidak perlu membuat catatan lagi, kita hanya perlu memasukkan setiap data ke komputer, sekarang SIMDA bekerja secara otomatis. Cetak saja, lebih mudah seperti itu.”

Salah satu staf administrasi juga mengungkapkan bahwa:

Pada bagian ini dibangkitkan 5 macam output, maka dari itu kita perlu menginputnya ke komputer satu per satu, nah setelah kita input, tinggal print hasil input dari komputer tadi, kita sebut output Output, Outputnya sendiri terdiri dari 5 jenis laporan yaitu SPP, SPM, SP2D, STS dan Surat Kendali.

Pada bagian akuntansi dan pelaporan, salah satu pegawai yang memiliki kewenangan untuk mengoperasikan SIMDA Finance mengungkapkan beberapa hasil yang telah dihasilkan oleh SIMDA Finance. Berikut hasil wawancaranya: “Dalam akuntansi, mulai dari jurnal hingga laporan keuangan, ini semua diproses menggunakan media komputerisasi, yaitu SIMDA Finance, seperti di daerah lain, kami hanya bertanggung jawab untuk memasukkan data ke dalam sistem dan mengawasi pemrosesan hingga kami menghasilkan Laporan. kami inginkan”.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa setiap karyawan memahami pentingnya SIMDA Finance secara umum, yang diperlukan untuk implementasi suatu kebijakan. Pemahaman ini tercermin dari pengetahuan pegawai tentang maksud, manfaat dan tujuan serta keluaran dari pengolahan data dengan sistem.

Untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan SIMDA Keuangan, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap karyawan. Penjelasan uraian pelaksanaan SIMDA keuangan hanya dapat dijelaskan sebatas input dan output, mengingat SIMDA keuangan merupakan aplikasi komputer yang memiliki komponen-komponen yang bekerja secara otomatis, dimana proses otomatisasi hanya dapat dijelaskan kepada para ahli di bidangnya. wilayah mereka.

Berikut hasil wawancara untuk menggambarkan proses pelaksanaan pekerjaan terkait SIMDA keuangan terkait dengan proses entry data hingga menghasilkan output sebagai berikut:

Seorang staf bagian anggaran mengungkapkan hal berikut:

“RKA adalah laporan yang memuat rencana penerimaan, pengeluaran, dan pendanaan yang disusun atas persetujuan DPR sebagai dasar penyusunan DPA. RKA merupakan masukan yang menjadi dasar pembuatan DPA.”

Selain itu, staf mengungkapkan hal berikut:

“Dulu RKA memuat anggaran, sekarang DPA ini memuat dasar pelaksanaan anggaran pendapatan, belanja dan pendanaan, kemudian DPA ini menjadi dasar bagi BUD untuk menghasilkan EPD yang menyatakan ketersediaan dana sebagai dasar produksi oleh SPP. atau permintaan pembayaran. Artinya input yang menjadi dasar pembuatan SPD adalah DPA, sedangkan SPD adalah input pembuatan SPP.”

Salah satu staf administrasi juga mengungkapkan:

“Setelah Surat Permohonan Pembayaran atau SPP disampaikan oleh Bendahara Pengeluaran, maka diterbitkan SPM (keluar) berdasarkan SPP (masuk) yang kemudian diserahkan kepada Kuasa BUD untuk diterbitkannya SP2D. SP2D (Output) atau Perintah Penarikan adalah dokumen yang menjadi dasar penarikan dana yang dikeluarkan oleh BUD berdasarkan SPM (Input) atau Perintah Pembayaran.”

Salah satu staf akuntansi kemudian menjelaskan:

“Bagian kami hanya mengerjakan majalah dan laporan keuangan. Jurnal (masukan) merupakan dasar pembuatan buku besar (output), sedangkan buku besar merupakan masukan yang menjadi dasar pembuatan laporan keuangan seperti laporan arus kas, neraca, dan laporan lainnya. Input dan output ini diproses secara otomatis oleh sistem, sehingga memudahkan pekerjaan kita karena kita

hanya perlu memasukkan data yang akan menjadi dasar untuk memproses output yang kita inginkan. Di sinilah letak peran SIMDA Finance. SIMDA Finance menyederhanakan dan mempercepat semua proses, kita hanya perlu memasukkan data ke dalam program dan kemudian memprosesnya sendiri. Namun kami tetap harus berhati-hati, karena sering terjadi kesalahan saat memasukkan data.”

Printout hasil wawancara di atas membuktikan bahwa staf BKD Kabupaten Pohuwato memahami proses pelaksanaan SIMDA keuangan dalam hal input dan output data yang dihasilkan. Hal ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman staf tentang pentingnya dan proses penerapan SIMDA Keuangan secara umum.

SIMDA Finance bekerja dengan integritas yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. bagian anggaran
- b. departemen administrasi
- c. Akuntansi dan Pelaporan

Masing-masing seksi bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing, seksi anggaran bertanggung jawab menyusun rencana kerja anggaran (RKA), dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dan surat-surat dari donatur (SPD). Administrasi bertanggung jawab untuk menyiapkan perintah pembayaran (SPP), perintah pembayaran (SPM), perintah penarikan (SP2D) dan dokumen lainnya, sedangkan akuntansi bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan. Laporan ini diproses secara otomatis oleh SIMDA Finance. Setiap karyawan yang bertanggung jawab untuk menyusun laporan hanya bertanggung jawab untuk memasukkan data ke dalam sistem dan secara otomatis memproses sendiri untuk

menghasilkan output yang diinginkan. Hal ini memudahkan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan.

Secara umum pegawai BKD Kabupaten Pohuwato sudah memiliki pemahaman tentang pentingnya SIMDA keuangan, yang bersumber dari pemahaman mereka tentang arti, manfaat dan tujuan, serta input dan output yang diperlukan dari pengolahan. Hal ini tentunya akan meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan aplikasi keuangan SIMDA.

2. Faktor-faktor Pendukung yang Dimiliki BPKD Pohuwato dalam Penerapan SIMDA Keuangan

Penerapan SIMDA keuangan oleh Pemerintah Kabupaten Pohuwato, khususnya BKD Kabupaten Pohuwato tentunya tidak lepas dari prasyarat yang menjadi faktor pendukungnya. sebuah.

a.komunikasi

Implementasi efektif apabila tindakan dan tujuan implementasi dipahami oleh penanggung jawab pencapaian tujuan kebijakan, dalam hal ini implementasi Kebijakan Keuangan SIMDA. Oleh karena itu, kejelasan ukuran dan tujuan harus dikomunikasikan secara tepat dengan pelaksana.

Komunikasi dalam hal sosialisasi dengan BKD Kabupaten Pohuwato mengenai pelaksanaan SIMDA Keuangan cukup baik. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan seorang pekerja administrasi sebagai berikut:

“Sebelum diterapkan, ada komunikasi dari pengawas bahwa ketika kebijakan baru akan diterapkan, termasuk aplikasi terbaru, terlebih dahulu disosialisasikan oleh pengawas. Tentang tujuan arahan atau manfaat pelaksanaannya”

Hal yang sama dicatat oleh petugas akuntansi, dia berkata:

“Pasti sudah dikomunikasikan sebelumnya, baik dari atasan ke bawahan maupun antar rekan kerja. Kami tidak dapat melamar tanpa komunikasi sebelumnya.”

Wawancara di atas menunjukkan bahwa komunikasi telah dilaksanakan secara aktif. Tentunya hal ini tidak terlepas dari aktivitas karyawan untuk menggali sumber informasi tepat melalui diskusi atau brainstorming. Ini menjadi jelas dalam sebuah wawancara dengan seorang karyawan departemen anggaran.

Dia mengatakan ini:

“Sebenarnya komunikasi dan sosialisasi tentang pelaksanaan SIMDA Keuangan sudah bertahap dan terkadang tidak langsung, misalnya melalui diskusi dengan pengelola kantor dan karyawan yang bekerja di departemen yang sama atau terkadang sering bertukar informasi tentang pelaksanaan SIMDA Keuangan.”

Informasi yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa kebijakan yang kompleks membutuhkan kerja sama banyak orang. Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi suatu organisasi dalam mengimplementasikan kebijakan adalah komunikasi yang baik dengan para pelaksana. Pelaksanaan kebijakan harus diterima oleh semua karyawan yang terkena dampak dan harus jelas dan akurat mengenai maksud dan tujuan kebijakan. Tentu saja, jika para pelaksana kebijakan bingung harus berbuat apa karena informasi yang tidak jelas akibat kurangnya

komunikasi, mereka tidak akan mencapai hasil yang optimal jika terpaksa melakukannya.

Berdasarkan analisis di atas, ditetapkan bahwa pelaksanaan SIMDA Keuangan yang optimal pada BKD di Kabupaten Pohuwato didukung oleh komunikasi atau sosialisasi yang aktif dari atasan kepada karyawan dan antar karyawan.

b. Sumber Daya Manusia

Faktor penting lainnya yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan adalah upaya pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, BKD Kabupaten Pohuwato telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sumber daya manusia yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan SIMDA Keuangan. Hal ini disinggung dalam sebuah wawancara dengan seorang pekerja administrasi yang mengatakan:

“Salah satu langkah untuk meningkatkan kapasitas SDM di sini, khususnya dalam operasional SIMDA Finance, adalah dengan mengadakan pelatihan khusus atau training SIMDA yang dilakukan oleh BPKP.”

Selain itu, dalam sebuah wawancara dengan seorang karyawan departemen anggaran, dia berkata:

“Peningkatan SDM dapat dilakukan tidak hanya melalui pelatihan, tetapi juga melalui brainstorming/diskusi yang lebih spesifik tentang pengoperasian sistem ini”

Seorang akuntan menilai keahlian SDM BKD Kabupaten Pohuwato cukup untuk mengefektifkan implementasi SIMDA Keuangan. Hal ini diisyaratkan dalam sebuah wawancara dengan dia, yang menyatakan sebagai berikut:

“Saya kira SDM kantor ini sudah memadai untuk pelaksanaan SIMDA, buktinya aplikasi ini bisa dikuasai dan digunakan dengan benar, juga kami melakukan sosialisasi dan pendampingan langsung oleh BPKP setiap tahun untuk meningkatkan pemahaman OPD untuk meningkatkan .”

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa pelaksanaan SIMDA Keuangan di BKD Kabupaten Pohuwato sebenarnya didukung oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan sumber daya manusianya, yaitu:

1. Sumber daya manusia yang handal/berkualitas dalam jumlah dan kapasitas,
2. Untuk pelaksanaan SIMDA Finance, pegawai secara rutin dilatih, mis. B. Kursus pelatihan SIMDA, kursus pelatihan, dll.
3. Karyawan sadar untuk meningkatkan keterampilannya melalui brainstorming/diskusi yang lebih terfokus tentang penggunaan aplikasi SIMDA keuangan antar karyawan dan koordinasi yang baik

c. Disposisi/Sikap

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan adalah sikap para pelaksana. Jika pelaksana setuju dengan isi kebijakan, dia akan dengan senang hati melaksanakannya, tetapi jika pandangannya berbeda dengan pembuat kebijakan, proses implementasi akan mengalami banyak masalah

terkait dengan sikap/sikap ini. Penerapan SIMDA Finance akan berdampak positif, sehingga mereka setuju dengan penerapan SIMDA Finance. Ini menjadi jelas dari wawancara dengan salah satu staf akuntansi dan pelaporan yang mengatakan:

“Saya sangat setuju dengan penerapan SIMDA Finance karena mempermudah pelaporan”

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh seorang pekerja administrasi. Dalam wawancaranya dia berkata:

“Menurut saya pribadi, saya menjawab penerapan sistem ini sangat baik, karena sangat membantu kita dalam memproses semua transaksi keuangan pemerintah, membuat waktu lebih efektif, pokoknya sangat membantu.”

Tentunya pelaksanaan SIMDA Keuangan akan lebih baik karena didukung dengan regulasi yang tepat dan pedoman khusus. Hal ini dijelaskan oleh staf Bagian Anggaran BKD Kabupaten Pohuwato: “Ya saya setuju karena pelaksanaannya berdasarkan peraturan khusus yaitu Permendagri 13 dan pedoman yang mendukung pelaksanaannya.”

Wawancara di atas menunjukkan bahwa respon pegawai terhadap pelaksanaan SIMDA Keuangan di BKD Kabupaten Pohuwato cukup baik, sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik dan dengan senang hati akan dilakukan oleh setiap pegawai.

d.struktur birokrasi

Struktur birokrasi adalah ciri, norma, dan pola hubungan yang terjadi berulang kali di lembaga eksekutif dan memiliki hubungan potensial dan nyata dengan apa yang dimilikinya dalam menegakkan kebijakan. Kebijakan yang kompleks membutuhkan kerja sama banyak orang. Elemen yang dapat memiliki efek terhadap suatu organisasi dalam implementasi kebijakan, salah satunya adalah tingkat pengawasan hierarkis atas keputusan dan proses sub-unit dalam otoritas pelaksana. Tingkat hirarki pengawasan terhadap keputusan sub unit dan proses pelaksanaan implementasi SIMDA Keuangan di BKD Kabupaten Pohuwato cukup baik. Ini menjadi jelas dalam sebuah wawancara dengan kepala departemen akuntansi dan pelaporan. Dia mengatakan ini:

“Di BKD Kabupaten Pohuwato ada operator SIMDA yang bertugas mengawal implementasi sistem. Selama ini sistem tidak pernah bermasalah karena sudah kita duga sebelumnya sebelum terjadi, misalnya kita punya server cadangan. Jadi jika sistem mengalami masalah, server cadangan dapat digunakan. OPD lain tidak pernah mengeluh tentang laporan kami. Untuk itulah tim administrator ada sebagai supervisor dan karyawan di kantor ini.”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dampak dari struktur birokrasi khususnya terkait dengan pengawasan terhadap pelaksanaan SIMDA Finance dapat dilihat dari penyajian rekening-rekening yang tidak pernah terhambat oleh SIMDA Finance. Dengan pemantauan yang baik dan perhatian khusus dari tim administrator, kegagalan terkait sistem dapat diantisipasi, misalnya dengan menyediakan server cadangan. Hal ini membuktikan bahwa

struktur birokrasi, khususnya terkait pengawasan, juga berperan penting dalam mendukung pelaksanaan SIMDA Keuangan.

3. Kualitas informasi yang disiapkan oleh SIMDA Finance

Betapapun idealnya kesepakatan kebijakan, jika hasil implementasi tidak sesuai dengan manfaat yang diharapkan, kebijakan tersebut tidak berjalan dengan baik dan dapat dianggap gagal. Penelitian dari BKD Kabupaten Pohuwato mengungkapkan bahwa beberapa karakteristik kualitas informasi dihasilkan dari penggunaan SIMDA Keuangan.

Dia mengatakannya dalam sebuah wawancara dengan kepala departemen akuntansi dan pelaporan.

1. Ketepatan waktu

“Setelah menerapkan SIMDA Finance, setiap pegawai yang bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan akan termotivasi atau tidak malas untuk menjalankan tugasnya masing-masing, apa gunanya Dek? karena mereka merasa terbantu dengan sistem ini dan penyampaian laporan akhir tidak pernah terlambat sejak sistem ini diperkenalkan, nah sistem ini tidak pernah ada kendala sehingga penyampaian laporan keuangan tidak pernah terlambat, saya rasa begitu”

2. Terpercaya

"Ya.. selama ini tidak ada keluhan dari SKPD lain tentang sistem ini, data eksport-impor juga berjalan lancar, yaitu laporan kami tidak bermasalah"

3. Relevan

“Setiap transaksi dikelompokkan berdasarkan jenisnya sendiri dan diprogram langsung ke dalam sistem ini, kita tinggal memasukkan data ke dalam sistem dan sistem memprosesnya. Jika sistem tidak terhubung, itu berarti sistem sedang down.”

Hasil wawancara memenuhi definisi kualitas informasi dari ketiga karakteristik di atas, yaitu tepat waktu, saling berhubungan dan dapat diandalkan. Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa tingkat kualitas informasi yang dihasilkan oleh penerapan SIMDA Keuangan di BKD Kabupaten Pohuwato cukup baik. Keterlambatan dalam pengajuan laporan keuangan yang disebabkan oleh kegagalan sistem hampir tidak pernah terjadi, bahkan karyawan termotivasi dengan adanya sistem ini karena sangat membantu dalam pengajuan laporan keuangan. Semua bagian dari sistem bekerja sama secara integratif dan saling terhubung satu sama lain, setiap transaksi secara otomatis dikelompokkan oleh sistem sesuai dengan jenisnya, sehingga karyawan hanya bertugas memasukkan data ke dalam sistem. Setiap laporan yang diteruskan ke OPD lain tidak pernah menerima komplain sejak sistem ini diperkenalkan, hal ini membuktikan bahwa sistem ini telah bekerja dengan baik.

4. Manfaat Penerapan SIMDA Keuangan

Manfaat yang diperoleh pemerintah daerah dengan menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Daerah Terpadu SIMDA (BPKP, 2008) adalah sebagai berikut:

1. Basis data terpadu, tidak perlu input berulang yang sama;

2. Data yang sama secara otomatis dicetak dan diverifikasi (validasi data aman);
dan
3. Fleksibel, dapat membuat informasi sesuai kebutuhan bila:
4. Keluaran dapat disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku, dan
5. Hasil dapat disajikan berdasarkan kebutuhan administrasi pemerintah daerah untuk mengambil keputusan/kebijakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi yang ditemui dalam penelitian seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, berikut ini dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

1. Secara umum pegawai BKD Kabupaten Pohuwato sudah mengetahui pengertian SIMDA keuangan, yang terlihat dari pemahaman mereka tentang pentingnya, manfaat dan tujuannya, serta input dan output yang diperlukan yang dihasilkan dari hasil pengolahan.
2. Faktor-faktor pendukung BKD Kabupaten Pohuwato dalam optimalisasi pelaksanaan SIMDA Keuangan, antara lain
 - a. Aktif berkomunikasi atau bersosialisasi tentang tujuan penerapan atau manfaat dari penggunaan sistem.
 - b. Sumber daya manusia yang handal/memenuhi baik jumlah maupun kapasitas
 - c. Adanya sikap pelaksana yang menerima/menyetujui pelaksanaan pelaksanaan SIMDA Keuangan dan dukungan dari pimpinan/pengelola.
 - d. Ada pemantauan SIMDA yang baik sehingga jenis kegagalan yang disebabkan oleh sistem dapat diprediksi.

3. Kualitas informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan SIMDA Keuangan cukup baik, antara lain:

- a. ketepatan waktu
- b. Dapat diandalkan
- c. Relevan

5.2 Saran

Dalam rangka penerapan SIMDA Keuangan pada organisasi/instansi lain yang berminat untuk menerapkan SIMDA Keuangan sebagai sistem komputerisasi untuk pengolahan data keuangan, perlu dikembangkan pemahaman pegawai tentang maksud dan tujuan pelaksanaan SIMDA Keuangan dan untuk memahami faktor pendukung apa saja yang harus dimiliki oleh setiap instansi untuk dapat mengimplementasikan SIMDA Keuangan baik dari segi komunikasi, pengembangan staf dan yang terpenting sikap pelaksana serta pelibatan dan pengawasan eksekutif. Hal ini juga mendukung penerapan SIMDA Finance sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, laporan keuangan dapat disajikan secara tepat waktu dan dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rusdiana & Moch.Irfan. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Setia,Bandung
- Al-Bahra Bin Ladja Mudin.2012.Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta.GrahaIlmu
- Alfian, Mohammad. 2015. *Faktor Pendukung Implementasi SIMDA dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 18 (3). 119-131.
- Aulia Lorie Pangestika, Yeni Pariatna Sari (2016),
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo. 2006. Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Imam Gunawan.2013.*Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, Jakarta: BumiAksara
- Kumorotomo,Wahyudi. dan Agus,Subando Margono.2011. Sistem informasi manajemen dalam organisasi-organisasi publik : Gadjah Mada University Press
- Niftahusadah. 2010. *Persepsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terhadap pembuatan laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKD) sebelum dan sesudah pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Pemerintah Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Bandung. Bandung: Skripsi tidak diterbitkan.
- PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah yang merupakan pengganti dari PP Nomor 11 Tahun 2001 tentang informasi keuangan daerah
- Pulungan, M. Soleh. 2014. *Optimalisasi SIMDA dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur yang Lebih Berkualitas*. Jurnal Bina Praja. 6 (4). 269-282.
- Ridwan. 2009. *Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu*. Bandung. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sutanta, Edhy. 2011. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi Sutanto, Azhar. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.

Jadwal Penelitian

2021

		April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi													
Uraian Judul													
Penyusunan Proposal & Bimbingan													
Ujian Proposal													
Revisi Proposal													
Pengolahan Data & Bimbingan													
Ujian Skripsi													
Revisi Skripsi													

2022

		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi													
Uraian Judul													
Penyusunan Proposal & Bimbingan													
Ujian Proposal													
Revisi Proposal													
Pengolahan Data & Bimbingan													
Ujian Skripsi													
Revisi Skripsi													

ABSTRACT

ALFITRIANI NATASYA UMAR. E1119124. THE ANALYSIS OF THE REGIONAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMDA) APPLICATION FOR FINANCE IN THE POHuwATO DISTRICT GOVERNMENT

This study aims to find to what extent the implementation of SIMDA, the Regional Management Information System, for Finance in the Pohuwato district government can obtain accurate financial reports and financial information. This study uses a descriptive qualitative method to collect information through a fact that occurs in a company managed into a sentence. Based on the analysis of the conditions found in the research, the results of this study are: 1) In general, officers at the Regional Civil Service Agency of Pohuwato Regency have already known the meaning of SIMDA for finance. It is proven by their understanding of the meaning, benefits, objectives, and the required inputs and outputs generated from the processing results. 2) Supporting factors for the Regional Civil Service Agency of Pohuwato Regency in optimally implementing SIMDA for Finance, among others: a) Active communication or socialization regarding the purpose of application or benefits of implementing the system. b) Human resources who are reliable/fulfilling both in number and capacity c) The attitude of the implementor who accepts/agrees with the implementation of SIMDA for Finance as well as support from the head of the office/leader. d) There is good supervision of SIMDA so that the failure by the system is anticipatable. 3) The quality of information generated from the implementation of SIMDA for Finance is quite good, covering (a) punctuality, (b) reliability, and (c) Relevance.

Keywords: SIMDA, district government



ABSTRAK

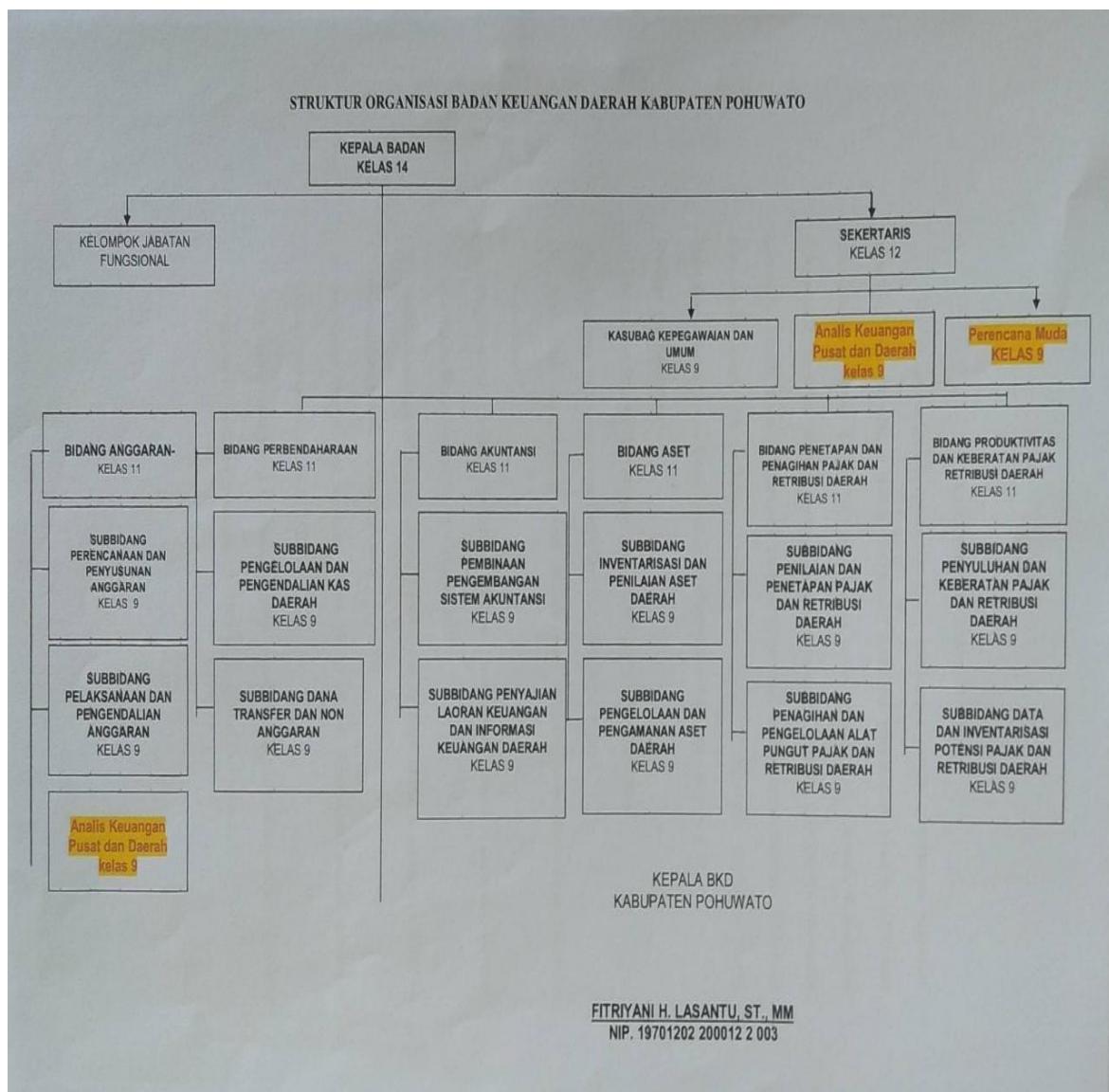
ALFITRIANI NATASYA UMAR. E1119124. ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN POHUWATO

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Sejauh manakah pengimplementasian SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) Keuangan dipemerintahan kabupaten Pohuwato sehingga bisa mendapatkan laporan keuangan serta informasi keuangan yang akurat. Didalam penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif yaitu seorang peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui suatu fakta yang terjadi di sebuah perusahaan yang selanjutnya dikelola jadi suatu kalimat. Berdasarkan dari hasil analisis terhadap kondisi yang dijumpai dalam penelitian seperti dibahas dalam bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1). Secara umum pegawai pada BKD Kabupaten Pohuwato telah mengetahui makna SIMDA keuangan, terlihat dari pemahaman mereka mengenai pengertian, manfaat dan tujuan serta input yang dibutuhkan dan output yang dihasilkan dari hasil pengolahannya. 2). Faktor-faktor pendukung yang dimiliki oleh BKD Kabupaten Pohuwato dalam penerapan SIMDA Keuangan secara optimal, antara lain: a). Komunikasi atau sosialisasi yang aktif mengenai tujuan penerapan atau manfaat dari penerapan sistem tersebut. b). Sumber Daya Manusia yang handal/memenuhi baik dalam jumlah maupun kapasitasnya c). Adanya sikap implementor yang menerima/setuju atas pelaksanaan penerapan SIMDA Keuangan serta dukungan dari kepala kantor/pemimpin. d). Terdapat pengawasan yang baik terhadap SIMDA sehingga bentuk kegagalan yang disebabkan oleh sistem dapat diantisipasi. 3). Kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan sudah cukup baik, antara lain: a. Ketepatan Waktu b. Andal c. Relevan .

Kata kunci: SIMDA, pemerintah kabupaten





PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah sejauh mana penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan yang akurat.

Daftar pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu apakah pengertian SIMDA Keuangan?
2. Apa saja tujuan dan manfaat dari SIMDA Keuangan?
3. Apa saja input yang akan diolah dan output yang dihasilkan SIMDA Keuangan?
4. Bagaimana peran SIMDA dalam mengolah input sampai dengan menghasilkan output yang diinginkan?
5. Apakah ada pemberitahuan atau sosialisasi terlebih dahulu mengenai SIMDA Keuangan sebelum diterapkan?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah SDM yang ada di Pohuwato sudah memadai dalam pengoperasian SIMDA?
7. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.?

Analisis Data Pemahaman Pegawai tentang SIMDA Keuangan

Informasi yang diperoleh	Sumber	Pertanyaan
Sistem yang berbasis komputerisasi untuk mengolah transaksi-transaksi keuangan	Wawancara, Observasi	Pemahaman Makna SIMDA Keuangan
Membantu dalam sisi pelaporan		
Mempermudah proses penyajian RKA, DPA, dan SPD untuk bagian anggaran	Wawancara, Observasi	Tujuan dan Manfaat SIMDA Keuangan
Memperbaiki sistem pengolahan data keuangan pemerintah		
Terdapat 3 laporan yang dihasilkan dari Simda Keuangan untuk bagian anggaran yaitu RKA, DPA, dan SPD		
Pada bagian penatausahaan laporan yang dihasilkan yaitu SPP,		

SPM, SP2D, STS, dan surat pengendalian		
Laporan yang dihasilkan dari pengolahan data SIMDA Keuangan pada bagian akuntansi yaitu buku besar, laporan perubahan ekuitas, laporan operasional, laporan realisasi anggaran, dan neraca.	Wawancara, Observasi	Output yang Dihasilkan
RKA merupakan laporan yang memuat tentang rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan		
DPA memuat tentang dasar pelaksanaan anggaran untuk pendapatan, belanja dan pembiayaan		
SP2D adalah dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk pencairan		

dana		
------	--	--

Analisis Data Faktor-faktor Pendukung BKD Kabupaten Pohuwato

Informasi yang diperoleh	Sumber	Pertanyaan
Penerapan SIMDA Keuangan dikomunikasikan terlebih dahulu		
Sosialisasi tentang penerapan SIMDA Keuangan dilakukan secara bertahap dan kadang-kadang secara tidak langsung		
Dilakukan pelatihan khusus atau diklat SIMDA yang diadakan oleh BPKP	Wawancara, Observasi	Sumber Daya Manusia
Peningkatan SDM melalui diskusi/curah pikir dengan		

kepala kantor atau sesama pegawai		
Setiap tahun dilakukan sosialisasi untuk menambah pemahaman kepada skpd		
Sangat setuju dengan penerapan SIMDA Keuangan karena lebih memudahkan dalam membuat laporan	Wawancara, Observasi	Disposisi/Sikap
Sangat membantu dalam proses transaksi keuangan dan lebih mengefektifkan waktu		
Terdapat pengawalan yang baik terhadap SIMDA sehingga kegagalan sistem dapat diminimalisir	Wawancara, Observasi	Struktur Birokrasi

--	--	--

Tabel 4.3. Analisis Data Kualitas Informasi yang Dihasilkan SIMDA

Keuangan

Informasi yang diperoleh	Sumber	Pertanyaan
Informasi yang dihasilkan dapat diandalkan	Wawancara, Observasi	Andal
Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu sesuai deadline yang telah ditentukan	Wawancara, Observasi	Ketepatan Waktu
Setiap transaksi dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing secara otomatis oleh sistem	Wawancara, Observasi	
Setiap menu aplikasi yang terdapat dalam SIMDA Keuangan saling berhubungan		Relevan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenlitian@unisan.ac.id

Nomor :19238/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.

Kepala BKD Kab. Pohuwato

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR.Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Alfitriani Natasya Umar
NIM : E1119124
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Badan Keuangan Daerah Kab. Pohuwato
Judul penelitian : Analisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan pada pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 28 Mei 2022
Ketua,

DR. Rahmisyari, ST, SE, MM
NIDN : 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO
BADAN KEUANGAN DAERAH

Jl. MH. Thamrin Kompleks Blok Plan. Perkantoran Telp. (0443) 210040 Fax. (0443) 210080

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/BKD/ 443 /VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekertaris Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato
menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

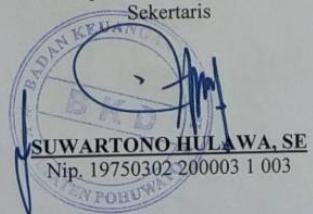
Nama	: ALFITRIANI NATASYA UMAR
Nim	: E2119124
Fakultas	: Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
Jurusan	: Akuntansi
TTL	: Gorontalo, 14 Januari 2000
Alamat	: Desa Marisa Utara Kec. Marisa, Kabupaten Pohuwato

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Marisa, 7 Juli 2022

Mengetahui
An. Kepala BKD Kab. Pohuwato
Sekertaris





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/0/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Ahmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 120/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Alfitriani Natasya Umar
NIM : E1119124
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen
Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintahan
Daerah Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 10%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503



Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

● 23% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 23% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	18%
	Internet	
2	repository.unhas.ac.id	3%
	Internet	
3	scribd.com	1%
	Internet	
4	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
5	repository.unej.ac.id	<1%
	Internet	
6	adoc.pub	<1%
	Internet	
7	repository.polimdo.ac.id	<1%
	Internet	

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : ALFITRIANI NATASYA UMAR
Nim : E111924
Tempat/Tgl Lahir : Gorontalo, 14 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Desa Paseda kecamatan
duhiadaa kabupaten pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah TK Sartika pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2006
- 2 Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di SDN 1 luwoo pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012
- 3 Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni SMP Negeri 1 Telaga 2012 dan lulus pada tahun 2015
- 4 Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni SMA Negeri 1 Telaga pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018
- 5 Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan jurusan Akuntansi kemudian pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo.